

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
MUSTOFA AFIFI
NIM. 12810057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUSTOFA AFIFI

NIM. 12810057

PEMBIMBING

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-540 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/02/2019

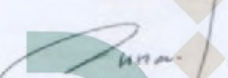
Tugas Akhir dengan judul "PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2017"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mustofa Afifi
Nomor Induk Mahasiswa : 12810057
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Sunarsh, SE, M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Penguji II


Drs. Siantar Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002


Lutfah Syarifah, Lc, M.A
NIP. 19820709 2014503 2 002

Yogyakarta, 21 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mustofa Afifi

NIM : 12810057

Semester : 14 (empat belas)

Judul : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun
2011-2017

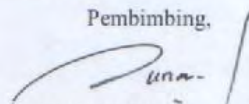
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera ditunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Pembimbing,



SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustofa Afifi

NIM : 12810057

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017”** sepenuhnya merupakan karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk pada daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran ataupun penyimpangan dari aturan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Penyusun,

Mustofa Afifi
NIM. 12810057



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustofa Afifi
NIM : 12810057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

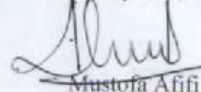
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Fee Right*) kepada Universitas Islam Negeri Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penyusun,



Mustofa Afifi

NIM. 12810057



HALAMAN MOTTO

Apabila kamu merasakan kelelahan dalam belajar maka kamu akan merasakan kebodohan selamanya.

Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli
(Sunan Kalijaga)

Tidak perlu mati-matian untuk mendapatkan suatu hal yang tidak dibawa mati

(Emha Ainun Najib)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Raja tak bermahkota, Bapak Ahmad Mustakim

Malaikat tak bersayap, Ibu Janah

Sang Inspirator hidup, Mas Rul

Dan sang bunga kecil yang kita nantikan mekarnya, Ifa

*Serta seluruh anggota Keluarga yang telah mendukung penulis
selama menempuh pendidikan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan kalimat *bismillahirrahmanirrahim* penyusun mengawali penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan. Kemudian dengan kalimat *alhamdulillah* penyusun panjatkan kepada Allah, Tuhan bagi alam semesta. Penyusun menyadari dan menyakini berkat campur tanganNya segala kendala dan hambatan dapat teratasi sehingga selama proses penulisan selalu ada progres positif setiap harinya. Kemudian, shalawat dan salam penyusun panjatkan kepada rasulNya, Muhammad SAW. Nabi yang telah membawa perubahan besar dalam sejarah peradaban umat manusia hingga saat ini dan seterusnya. *Allahumma shalli 'ala sayyidina muhammad*, semoga kita istiqomah mempedomani ajarannya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan karena yang demikian itu merupakan ketentuan mutlak Sang Khalik. Namun tekad kerja keras dan motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, setidaknya mampu memenuhi standar yang berlaku. Untuk itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap staff TU prodi Ekonomi Syari'ah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua Bapak Ahmad Mustakim dan Ibu Janah serta segenap keluarga yang tidak pernah luput mendukung dan mendo'akan penyusun sebelum melipat sajadahnya.
9. Sang patner hidup, Nizam Raziqa.
10. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekuilibrium Korp GERBANG Eko supriadi, Eeng Julio, M. Arif Irfan, Desi Yulianti, M. Nur Fajrin, humaidi mujab, David F, dkk yang telah berproses bersama-sama dan membantu penyusun mengembangkan potensi diri di luar kegiatan kampus.
11. Teman-teman seperjuangan di EkSa B 2012. M. Nur Fajrin, Eka Siti Hasanah, Humaidi Mujab, Riza Iham, Agus Nelin Nuha, Khayatul Makky, Muslih Aziz, Alvien, Abid Al-Mahdzumy, Fauzan Husaini, Khoirul Aziz, Desi Yulianti, Hilda Silviana, Nizam Raziqa, Rima Sulistianingrum, Nur Cahyaningsih, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini akan selalu terkenang sebagai pengalaman indah.

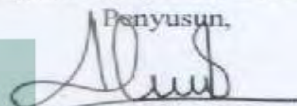
12. Sedulur IKAMARU JOGJA khususnya angkatan 2012 Halim, Redza, Ngalipan, Imam Rosyidi, Afiq, Wakndas, dkk yang selama ini menjadi teman dalam suka maupun duka.
13. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta (IMKEY) Eko Handoyo, Faisal, Dova, Adek, Topa, Niken, dkk yang telah menjadi keluarga kecil di Yogyakarta.

14. Kelompok KKN angkatan 86 Duwet 3, Banjarharjo beserta segenap warga Dusun Duwet 3, khususnya kepada Alex, Sila, Sar, Rahul, Gus Danang yang telah memberikan pengalaman berharga tentang bagaimana menjalani hidup dalam sebuah kesederhanaan.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penyusun,


Mustofa Afifi
NIM. 12810057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تَمَعِدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

ـَ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـُ	dammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كَرَّ	kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذُوبُ	dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

Fathah + alif : جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>a : jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati : تَنْسَى	Ditulis	<i>a : tansa</i>
Kasrah + ya' mati : الْكَرِيم	Ditulis	<i>i : karim</i>
Dhammah + wawu mati : فَرُوض	Ditulis	<i>u : furud</i>

F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati : بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai : bainakum</i>
Fathah + wawu mati : قَوْل	Ditulis	<i>au : qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِيَنْشُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al

لقرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
ظي اس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

لسماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى فروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10

D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pertumbuhan Ekonomi	14
1. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam .	17
B. Pariwisata	19
1. Pariwisata Dalam Perspektif Islam	19
2. Pengertian Sektor Pariwisata	20
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata.....	21
1. Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Islam.....	23
D. Jumlah Wisatawan.....	26
E. Jumlah Hotel.....	27
F. Telaah Pustaka.....	28
G. Hipotesis.....	30
1. PAD Sektor Pariwisata dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31
2. Jumlah Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
3. Jumlah Hotel dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
H. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Data dan Sumber Data	38
E. Metode Pengumpulan Data	38

F. Metode Analisis.....	39
1. Model Estimasi <i>Common Effect</i>	41
2. Model Estimasi <i>Fixed Effect</i>	42
3. Model Estimasi <i>Random Effect</i>	43
G. Uji Spesifikasi Model.....	43
1. Uji <i>Chow (Uji Likelihood)</i>	43
2. Uji <i>Langrange Multiplier (LM)</i>	44
3. Uji <i>Hausman (Hausman Test)</i>	44
H. Uji Hipotesis.....	45
1. Uji Simultan (Uji F).....	45
2. Koefisien Determinasi (R^2/R squared).....	46
3. Uji Parisal (Uji T).....	46
BAB IV PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	48
1. Kondisi Geografis.....	48
2. Gambaran Pariwisata.....	50
B. Gambaran Perekonomian.....	53
1. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DIY.....	54
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
1. Uji <i>Chow-Test</i>	59
2. Uji <i>Hausman Test</i>	59
3. Uji <i>Langrange Multiplier Test</i>	60
E. Regresi Data Panel.....	61
F. Pengujian Hipotesis.....	63
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63
2. Koefisien Determinasi.....	63

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	64
G. Pembahasan	65
1. Pengaruh PAD Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	65
2. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	67
3. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Obyek Wisata	3
1.2 Jumlah wisatawan.....	4
1.3 Jumlah Hotel.....	6
1.4 Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata	8
4.1 Data PDRB Provinsi DIY	55
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	59
4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	59
4.5 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier Test</i>	60
4.6 Hasil Regresi Panel <i>Random Effect</i>	61
4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	63
4.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	34
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Variabel Penelitian.....	83
Lampiran II : <i>Output Eviews 10</i>	86
Lampiran III : Curriculum Vitae.....	91



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu instrumen yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara/daerah. pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika (BPS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan analisis *Random Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD sektor pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara variabel jumlah wisatawan dan jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil uji F nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,533363, yang berarti bahwa variabel PAD sektor pariwisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel dapat menerangkan pertumbuhan ekonomi sebesar 53%. Sedangkan sisanya, sebesar 47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata kunci: **Pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah sektor pariwisata, wisatawan, hotel.**

ABSTRACT

Economic growth is one instrument that has an important role in the economy of a country / region. tourism is one type of new industry that is capable of generating rapid economic growth in the provision of employment, living standards and stimulating other productivity sectors.

This study aims to analyze the effect of regional original income (PAD) on the tourism sector, the number of tourists, and the number of hotels on economic growth in the Special Province of Yogyakarta in 2011-2017. The data used in this study are secondary data obtained from relevant agencies such as the Central Statistics Agency (BPS). The method used in this study uses panel data regression with analysis of Random Effect Model.

The results showed that the PAD variable in the tourism sector did not affect economic growth. While the variable number of tourists and the number of hotels have a significant positive effect on economic growth. From the results of the F test the coefficient of determination obtained is equal to 0.533363, which means that the PAD variable in the tourism sector, the number of tourists, and the number of hotels can explain the economic growth of 53%. While the remaining 47% is explained by other variables not included in the model.

Keywords: Economic growth, regional income, tourism, tourists, hotels

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator berjalannya kegiatan ekonomi baik dalam skala regional maupun nasional dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Ernita, 2013). Menurut Sukirno (2004:17) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu Negara dapat diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh Negara/daerah tersebut.

Sementara dalam Islam sendiri menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi materiil dan spiritual manusia. (At-Tariqi Abdullah, 2004:282).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Dalam usaha memperbesar pendapatan asli daerah, program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pertumbuhan ekonomi. Pariwisata kultural, karena perilaku malas, tidak mau dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan.

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994 :14).

Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek atau daya tarik wisata.

Kegiatan pariwisata dapat menciptakan eksternalitas positif berupa terdorongnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah objek wisata. Misalnya, tumbuhnya sektor industri kreatif dan terbukanya lapangan kerja baru. Dari sudut pandang perekonomian nasional, sektor pariwisata di pandang sebagai penyangga sektor nonmigas, dengan prioritas kegiatan yang diarahkan menjadi sektor andalan dalam penerimaan devisa, mendorong pembangunan dan pendapatan daerah. Menurut Coben (1984 dalam Pitana dan Diarta 2009: 185), dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan, dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, dampak pada pembangunan pada umumnya, dampak terhadap pembangunan pemerintah.

Salah satu daerah di Indonesia yang identik dengan kepariwisataannya adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi DIY merupakan peleburan dari Negara Kesultanan Yogyakarta dan Negara Kadipaten Paku Alaman. Secara geografis DI Yogyakarta merupakan provinsi terkecil kedua setelah DKI Jakarta, meskipun begitu DIY dikalangan internasional dikenal sebagai tempat tujuan wisata andalan setelah Bali.

Meskipun memiliki luas wilayah yang relatif kecil, DIY mempunyai potensi besar di bidang wisata. Mulai dari wisata alam, seperti gunung dan pantai, wisata belanja, wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata sejarah.

Tabel 1.1 jumlah obyek wisata DIY

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kulon Progo	18	18	18	18	18	16
Bantul	8	8	8	8	52	29
Gunung Kidul	9	18	18	18	18	12
Sleman	34	63	63	63	63	55
Yogyakarta	23	23	25	25	25	23
Total	92	130	132	132	176	135

Sumber: Badan Pusat Statistika

Tabel menunjukkan bahwa terjadi penambahan jumlah objek wisata di DIY pada tahun 2012 dan tahun 2013. Kemudian pada tahun 2015, terjadi penambahan jumlah objek wisata yang signifikan yang terjadi di Kabupaten Bantul. Sedangkan pada tahun 2016, data menunjukkan penurunan jumlah obyek wisata di DIY.

Jumlah objek pariwisata menjadi penting bagi tergerakannya perekonomian masyarakat. Karena, dengan adanya objek wisata di suatu daerah mampu menciptakan ruang untuk berjalannya kegiatan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks kepariwisataan, jumlah pengunjung menjadi faktor yang sangat penting. Jumlah pengunjung tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi di suatu daerah wisata, karena menjadi sumber perputaran uang yang diakibatkan permintaan akan kebutuhan pariwisata. Bahkan, jumlah kunjungan bisa menjadi indikator kesuksesan sektor pariwisata.

Tabel 1.2 jumlah wisatawan DIY

Table 1.2.1 jumlah wisatawan mancanegara

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kulon Progo	1.054	705	-	-	23	6.506
Bantul	-	-	-	502	-	5.540
Gunung Kidul	-	2.057	-	-	-	3.886
Sleman	258.879	455.998	218.907	327.599	509.507	24.136
Yogyakarta	249.224	234.539	293.093	220.020	230.879	249.481
Total	509.157	693.295	512.000	548.121	740.409	511.545

Table 1.2.2 jumlah wisatawan nusantara

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kulon Progo	544.689	595.824	631.759	673.153	1.289.672	1.346.894

Bantul	1.816.581	2.378.209	2.037.674	2.305.486	4.519.199	5.143.093
Gunung Kidul	688.381	1.277.012	1.337.438	1.955.817	2.642.759	3.476.008
Sleman	2.569.021	2.713.452	3.140.170	3.763.846	4.441.427	5.696.332
Yogyakarta	3.214.414	3.849.764	4.007.191	4.696.964	5.388.852	5.271.471
Total	8.833.086	10.814.261	11.154.232	13.395.266	18.281.909	20.933.798

Sumber: *Badan Pusat Statistika*

Pada tabel 1.2.1 menunjukkan jumlah wisatawan mancanegara di DIY yang fluktuatif. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah wisatawan mancanegara yang signifikan.

Sementara pada tabel 1.2.2 mengindikasikan adanya tren positif pada jumlah wisatawan lokal yang masuk di DIY. Artinya, jumlah wisatawan yang masuk ke DIY dari tahun 2011-2016 terus menerus mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah wisatawan lokal yang paling signifikan terjadi pada tahun 2015 dimana terjadi peningkatan kunjungan wisatawan lokal lebih dari 5 juta jiwa.

Menurut Nirwandar (2006) menegaskan bahwa sektor pariwisata semakin dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa pembangunan. Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari Daerah atau Negara asal, ke Daerah tujuan wisata, hingga kembali ke Negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), *tour operator*, akomodasi, restoran, *artshop*, *moneychanger*, transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata

budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus.

Dalam perjalanannya, wisatawan ketika melakukan kegiatan wisata akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Secara tidak langsung juga menimbulkan permintaan modal barang dan bahan baku (*Investment Derived Demand*). Dalam usaha untuk memenuhi permintaan wisatawan diperlukan sarana dan prasarana di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1987). Lebih spesifik, permintaan akan makanan dan akomodasi merupakan kebutuhan pokok dari wisatawan dalam melakukan kegiatan pariwisata. maka dari itu, penting bagi daerah pariwisata untuk menyediakan fasilitas tersebut.

Usaha akomodasi (perhotelan) di Provinsi DIY menjadi besar seiring dengan pertumbuhan jumlah hotel di daerah tersebut.

Tabel 1.3
Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi DIY
Menurut Kabupaten/Kota tahun 2011-2017

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kulon Progo	20	26	26	27	26	26	24
Bantul	271	285	287	249	262	266	252
Gunung Kidul	52	63	66	71	70	70	75

Sleman	393	394	389	392	389	386	390
Kota	368	386	402	399	419	417	438

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi DIY

Tabel di atas menunjukkan jumlah hotel bintang dan non bintang Provinsi DIY di masing-masing kabupaten cukup fluktuatif. Penurunan jumlah hotel di masing-masing kabupaten terjadi dalam waktu yang variatif atau tidak terjadi dalam waktu yang sama secara bersama. Secara relatif, Kota Yogyakarta memiliki jumlah hotel terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lain. Sementara jumlah hotel terendah dimiliki oleh Kabupaten Kulon Progo.

Pemberlakuan Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang pelimpahan sebagian wewenang pemerintah daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dalam rangka pembangunan nasional negara Republik Indonesia, diharapkan bisa memotivasi untuk meningkatkan kreatifitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah, dan dilaksanakan secara bijaksana agar pembangunan di setiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan potensi dan prioritas daerah.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat di daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah, dan juga dengan partisipasi pemerintah daerah dan masyarakatnya harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk

merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2004:298).

Sumbangan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi DIY terhitung cukup besar. Menurut data yang diambil dari buku statistik kepariwisataan Provinsi DIY, pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata diambil dari 5 sumber, yaitu pajak hotel dan restoran, pajak tontonan/hiburan, retribusi obyek dan daya tarik wisata, retribusi perijinan usaha pariwisata, retribusi penggunaan aset milik Pemerintah Daerah (sewa/kontrak/bagi hasil). Berikut data PAD sektor pariwisata Provinsi DIY:

Tabel 1.4

Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata menurut Kabupaten/Kota tahun 2011-2017

Kabupaten/Kota	tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kulon Progo	1.177.811.000	2.110.851.769	2.646.017.079	2.544.115.778	3.420.774.733	4.004.044.791	5.323.777.984
Bantul	7.399.158.783	12.529.648.331	14.533.814.042	16.046.012.057	18.281.328.042	21.901.264.614	17.774.915.394
Gumung Kidul	2.309.007.231	8.478.767.503	8.168.857.392	17.415.255.577	24.107.812.555	28.375.385.566	32.758.748.570
Sleman	38.943.756.254	53.194.912.852	68.632.185.594	84.780.228.453	104.985.102.620	137.152.075.928	180.915.056.183
Kota	56.368.254.594	76.842.342.512	94.840.264.727	116.146.936.925	116.146.936.925	162.390.765.921	186.241.789.463

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS) DIY

Tabel 4.2 menunjukkan tren positif PAD sektor pariwisata provinsi DIY di hampir masing-masing Kabupaten/Kota. PAD sektor pariwisata terus-menerus mengalami kenaikan tiap tahunnya, kecuali di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2014 yang

mengalami penurunan sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya. Desentralisasi fiskal akibat diberlakukannya otonomi daerah juga membawa dampak pada nilai pendapatan asli daerah (PAD) yang rata-rata mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dengan adanya kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) ini dipacu oleh penerapan otonomi daerah yang mengharuskan setiap daerah harus mampu menggali potensi daerahnya sendiri guna membiayai pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan daerah tersebut

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kinerja perekonomian suatu daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh suatu daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meliputi: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Selain sebagai sumber pendapatan devisa, pariwisata juga memberikan kontribusi untuk penciptaan lapangan kerja, kegiatan produksi dan pendapatan nasional (PDB), pertumbuhan sektor swasta dan pembangunan infrastruktur. Pariwisata juga berpotensi mendorong peningkatan penerimaan negara dari pajak, terutama pajak tidak langsung. Meskipun beragam kontribusi pariwisata terhadap perekonomian telah disadari sejak lama namun sejauh ini penelitian tentang pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan

ekonomi belum mendapatkan porsi yang cukup besar di Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang

**“PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh PAD sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi DIY?
2. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan (domestik dan mancanegara) terhadap pertumbuhan ekonomi DIY?
3. Bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi DIY?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh PAD sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan (domestik dan mancanegara) terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY.

3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan informasi terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil, baik oleh pemerintah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, ataupun pemerintah daerah provinsi lainnya, sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi di daerah.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memuat latar belakang dipilihnya judul penulisan ini beserta fenomena-fenomena yang menyertainya. Penelitian terdahulu yang memuat hal yang sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum

pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini pula dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dimulai dengan pemaparan teori-teori yang diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan dan landasanya secara hukum islam akan dijelaskan secara rinci.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, sampel dan juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan, serta alat ukur dan objek penelitian yang ada dalam penelitian skripsi ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil data dan pembahasannya berdasarkan hasil data dan pembahasannya berdasarkan hasil estimasi model ekonometrika yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software eViews10 dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata, jumlah wisatawan dan jumlah hotel, pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PAD sektor pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan kebijakan pariwisata di DIY banyak menguntungkan wisatawan, seperti kebijakan tempat pembayaran retribusi terpadu, dan lainnya sehingga wisatawan dapat membelanjakan uang yang tersedia untuk kebutuhan lain. Akan tetapi dari segi penerimaan pemerintah relatif kecil yang berdampak pada kurang maksimalnya akumulasi modal.
2. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan ketika wisatawan melakukan kegiatan wisata akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Secara tidak langsung juga menimbulkan permintaan modal barang dan bahan baku (*Investment Derived Demand*). Dalam usaha untuk memenuhi permintaan wisatawan diperlukan sarana dan prasarana di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri

kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain

3. Jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah hotel akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan tenaga kerja sendiri diperlukan dalam menambah produktivitas barang dan jasa. Pertumbuhan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dengan tema atau pembahasan serupa, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi serta memberikan gambaran lebih luas mengenai hubungan antara sektor pariwisata dengan Pertumbuhan ekonomi
2. Untuk pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan dalam jangka panjang, peningkatan PAD harus diupayakan dengan mendorong pembangunan ekonomi pada sektor-sektor yang berpotensi menjadi sumber PAD, dan juga menambah kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan agar berkurangnya tingkat pengangguran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata agar membayar retribusi yang telah ditentukan sesuai aturan tempat tersebut.



Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, (2005). Al-Qur'an dan Terjemah (Edisi 2002), Jakarta: Al Huda Gema Insani

Buku

Ajija S.R., Dkk. (2011). *Cerdas Menguasai EvIEWS*, Jakarta. Salemba empat

An-Nabhani, Taqyudin. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif, Prespektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti

Arsyad, Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan Edisi ke Empat*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

_____. (2010) *Ekonomi Pembangunan Edisi 5* . UPP STIM YKPN

At-Tariki Abdullah, Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insani Press

Aziz, Abdul. (2008). *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Bambang, Joni. (2013). *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: Pustaka Setya
- Boediono, *Pertumbuhan Ekonomi*, Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2004.
- Chapra, M. Umer. (2002). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: GIP dan Tazkia
- Chaudry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana
- Deliarnov. (2007). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gregory, N. Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba
- _____. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Gujarati, Damodar N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Huda, Nurul *et al.* (2008). *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Imam Ghozali, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi ketiga. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jhingan, M.L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Mardiasmo.(2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mursid. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 1. Penerbit Bumi Aksara Jakarta Bekerja Sama Dengan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi UI, Jakarta.
- Nawawi, Islamil. (2009). *Pembangunan dalam prespektif Islam – Kajian Ekonomi Sosial dan Budaya*. Surabaya: PMN
- Nawawi, Hadari. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nejatullah Siddiqi, Muhammad. (1986). *Pemikiran Ekonomi Islam: Suatu Penelitian Kepustakaan Masa Kini*. Jakarta: LIPPM

- Nirwandar, Sapta. (2006). *Peran Pariwisata dalam mendukung Perekonomian Rakyat*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Shadeq, A. H. M. (1989). *Islamic Economic*, (Lahore: Islamic Publication (Pvt) Limited
- Salah, Wahab. (2003). *Manajemen Kepariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi
- Simanjuntak, Payaman. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius
- _____. (2001). *Ekonomi Pariwisata (Sejarah dan Prospeknya)*. Cetakan Ke-13. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2003). "*Pariwisata Indonesia*". Yogyakarta : Kanisius
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo
- _____. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi Ketiga

- _____. (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar*.
Jakarta: Raja Grafindo
- _____. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*
Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Press
- Sulstiyono, A 1999, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel* ,
Alfabeta, Bandung
- Supranto, J. (2005). *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Cetakan
Keempat. Yogyakarta: ANDI.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di
Dunia Ketiga* (H. Munandar, Trans. Edisi ketujuh.).
Jakarta: Erlangga
- _____. (2003). *Economic Development, Eight
Edition, Pearson Education Limited, United Kingdom*,
Haris Munandar dan Puji A.L. (penerjemah),
“*Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*”, Edisi
kedelapan, Jakarta: Erlangga
- _____. (2003). *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kelima,
Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2004). *Ekonomi Pembangunan di Dunia
Ketiga*. Jakarta: Erlangga

Wahab, Salah. (2003). *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja*, PT.Pertja Jakarta

Widaryono, Agus. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonesia

Yani, Ahmad. (2002). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yoeti, Oka A.(1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.PT.Angkasa. Bandung

_____. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Prody Paramita

Skripsi dan jurnal

Akan, Yusuf *et.al.*(2007).The Impact of Tourism on Economic Growth: The Case of Turkey.*Journal of Tourism*, Vol. 9

Amnar, Shakhil dkk.(2017).”Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang”.*Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4, No. 1

Ernita. Dewi, Syamsul Amar dan Efrizal Syofyan. (2013). “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 2

- Ika w, Teti.(2016).”Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”.*Skripsi*.UIN Alauddin
- Mudrikah, Alfiah dkk.(2014).”Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004-2009”.*Economics Development Analysis Journal*, Vol. 3, No. 2
- Nasrul, Qadarochman .2010, “Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang dan Faktor Yang Mempengaruhinya”. Skripsi. Fakultas Ekonomi,Universitas Diponegoro
- Rahma, Femy N. dan Handayani, Herniwati R.(2013).”Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus”.*Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2, No. 2
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Supriyanto.(2010).”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Wonogiri Periode Tahun 2001-2008”.*skripsi*.Universitas Sebelas Maret

Publikasi Resmi

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2011

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2012

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2013

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2014

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2015

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2016

Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2017

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2010

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2011

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2012

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2013

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2014

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2015

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2016

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2017

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2018

Undang-Undang

UU No. 9 Tahun 1990

UU No. 10 Tahun 2009

UU No. 32 Tahun 2004

UU No. 28 Tahun 2009

UU No. 33 Tahun 2004





LAMPIRAN-LAMPIRAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I : Data Variabel Penelitian

kabupaten/kota	tahun	variabel dependen	variabel independen		
		pertumbuhan ekonomi (%)	V1 (PAD sektor pariwisata dalam Rupiah)	V2(jumlah wisatawan dalam satuan)	V3(jumlah hotel dalam satuan)
kulonprogo	2011	4,23	1.177.811.000	545.743	20
kulonprogo	2012	4,37	2.110.851.769	596.529	26
kulonprogo	2013	4,87	2.646.017.079	631.759	26
kulonprogo	2014	4,57	2.544.115.778	673.154	27
kulonprogo	2015	4,62	3.420.774.733	1.289.695	26
kulonprogo	2016	4,76	4.004.044.791	1.353.400	26
kulonprogo	2017	5,97	5.323.777.984	9.141.112	24
bantul	2011	5,08	7.399.158.783	1.816.581	271
bantul	2012	5,33	12.529.648.331	2.378.209	285
bantul	2013	5,46	14.533.814.042	2.037.674	287
bantul	2014	5,04	16.046.012.057	2.305.988	249
bantul	2015	4,97	18.281.328.042	4.519.199	262
bantul	2016	5,06	21.901.264.614	5.148.633	266
bantul	2017	5,09	17.774.915.394	1.400.826	252
gunung kidul	2011	4,52	2.309.007.231	688.381	52
gunung kidul	2012	4,84	8.478.767.503	1.279.069	63
gunung kidul	2013	4,96	8.168.857.392	1.337.438	66
gunung kidul	2014	4,55	17.415.255.577	1.955.817	71
gunung kidul	2015	4,81	24.107.812.555	2.642.759	70
gunung kidul	2016	4,89	28.375.385.566	3.479.894	70
gunung kidul	2017	5,00	32.758.748.570	3.246.996	75

sleman	2011	5,42	38.943.756.254	2.827.900	393
sleman	2012	5,79	53.194.912.852	3.169.450	394
sleman	2013	5,89	68.632.185.594	3.652.170	389
sleman	2014	5,31	84.780.228.453	4.311.967	392
sleman	2015	5,18	104.985.102.620	5.181.836	389
sleman	2016	5,25	137.152.075.928	6.207.877	386
sleman	2017	5,35	180.915.056.183	6.814.558	390
kota	2011	5,84	56.368.254.594	3.463.638	368
kota	2012	5,40	76.842.342.512	4.084.303	386
kota	2013	5,47	94.840.264.727	4.300.284	402
kota	2014	5,28	116.146.936.925	4.916.984	399
kota	2015	5,09	116.146.936.925	5.592.731	419
kota	2016	5,11	162.390.765.921	5.520.952	417
kota	2017	5,24	186.241.789.463	5.347.303	438



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran II : Output Eviews 10

a) Hasil Analisis Deskriptif

	PERTUMBUHAN	PENDAPATANPARIWISATA	JUMLAHWISATAWAN	JUMLAHHOTEL
Mean	5.103143	49396799364.06	3253166.	230.7429
Median	5.090000	21901264614.00	3169450.	266.0000
Maximum	5.970000	186241789463.0	9141112.	438.0000
Minimum	4.230000	1177811000.000	545743.0	20.00000
Std. Dev.	0.418694	55389487909.93	2074600.	161.6069
Observations	35	35	35	35

b) Hasil *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.846220	(4,27)	0.1491
Cross-section Chi-square	8.462301	4	0.0760

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/24/19 Time: 20:27

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.504275	1.266308	1.187921	0.2439
LNPENPAR	-0.134347	0.087695	-1.531991	0.1357
LNWIS	0.391976	0.118062	3.320086	0.0023
LNHOT	0.203361	0.085840	2.369072	0.0242
R-squared	0.574537	Mean dependent var		5.103143
Adjusted R-squared	0.533363	S.D. dependent var		0.418694
S.E. of regression	0.286013	Akaike info criterion		0.441653
Sum squared resid	2.535911	Schwarz criterion		0.619407
Log likelihood	-3.728933	Hannan-Quinn criter.		0.503014
F-statistic	13.95393	Durbin-Watson stat		1.162805
Prob(F-statistic)	0.000006			

c) Hasil Hausman Tes

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.648818	3	0.0840

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNPENPAR	-0.423133	-0.134347	0.020625	0.0443
LNWIS	0.528745	0.391976	0.005253	0.0592

LNHOT 1.283987 0.203361 0.736604 0.2080

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/24/19 Time: 20:28

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.965257	3.144291	0.306987	0.7612
LNPENPAR	-0.423133	0.166008	-2.548875	0.0168
LNWIS	0.528745	0.133490	3.960923	0.0005
LNHOT	1.283987	0.862118	1.489341	0.1480

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.665914	Mean dependent var	5.103143
Adjusted R-squared	0.579299	S.D. dependent var	0.418694
S.E. of regression	0.271571	Akaike info criterion	0.428445
Sum squared resid	1.991270	Schwarz criterion	0.783953
Log likelihood	0.502218	Hannan-Quinn criter.	0.551166
F-statistic	7.688219	Durbin-Watson stat	1.656768
Prob(F-statistic)	0.000040		

d) Hasil *Langrange Multiplier Test*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/24/19 Time: 20:01

Sample: 2011 2017

Total panel observations: 35

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.062032 (0.8033)	6.767844 (0.0093)	6.829876 (0.0090)
Honda	-0.249062 (0.5983)	2.601508 (0.0046)	1.663431 (0.0481)
King-Wu	-0.249062 (0.5983)	2.601508 (0.0046)	1.452416 (0.0732)
GHM	-- --	-- --	6.767844 (0.0131)

e) Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/24/19 Time: 20:20

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.504275	1.202366	1.251096	0.2203
LNPENPAR	-0.134347	0.083266	-1.613463	0.1168
LNWIS	0.391976	0.112101	3.496651	0.0014
LNHOT	0.203361	0.081506	2.495061	0.0181
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.271571	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.574537	Mean dependent var		5.103143
Adjusted R-squared	0.533363	S.D. dependent var		0.418694
S.E. of regression	0.286013	Sum squared resid		2.535911
F-statistic	13.95393	Durbin-Watson stat		1.162805
Prob(F-statistic)	0.000006			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.574537	Mean dependent var		5.103143
Sum squared resid	2.535911	Durbin-Watson stat		1.162805

Lampiran III : *Curriculum Vitae*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Mustofa Afifi

Tempat, tanggal lahir : Kendal, 23 Juni 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Dk. Platoksari RT 04/ RW 04 Ds. Pidodo Kulon Kec. Patebon Kab. Kendal

No. Phone : 0878-7755-5177

Email : mustofaafifi94@gmail.com

Pendidikan Formal

1999-2000	TK Mardisunu Pidodo Kulon
2000-2006	SD N 1 Pidodo Kulon

2006-2009	MTs NU 24 Darul Ulum Pidodo Kulon
2009-2012	MA Raudlatul Ulum Guyangan Pati
2012- sekarang	Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

2000-2006	MDA Darul Ulum Pidodo Kulon
2006-2009	PP Al-Mustofa Pidodo Wetan
2009-2012	PP Raudlatul Ulum Guyangan Pati
2012-2013	PP Al-Munawir Krapyak Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

Koordinator Bidang Pendidikan MTs NU 24 Darul Ulum Pidodo Kulon

Ketua Komunitas Pecinta Alam Bebas (KOMPAS) Rayon PMII Ekuilibrium

Wakil Ketua Sema F Bidang Advokasi dan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga

Wakil Ketua PC. IPNU Kota Yogyakarta Bidang Dakwah

Ikatan Alumni Madrasah Raudlotul Ulum (IKAMARU)

Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta (IMKEY)

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Bidang Pendidikan PR. IPNU Pidodo Kulon

PAC IPNU Patebon

Magang di Kanwil Dirjen Pajak DIY

Surveyor di PT. Citra Gama Sakti

Surveyor di Catra Politika

Surveyor di Poltracking

Surveyor di PT. HRV

